

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan perkenaan-Nya, perlindungan-Nya, penyertaan-Nya, serta hikmat kekuatan dan kesehatan yang telah dianugerahkan bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Minat Belajar. Hanya oleh pertolongan Tuhan-lah sehingga penulis menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa sumbangsi pemikiran dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terima kasih yang begitu besar diucapkan penulis kepada:

1. Dr. Joni Tapingku M.Th, sebagai Rektor IAKN Toraja.
2. Mery Toban S.Th, M.Pd.K selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, Christian Elyesar Randalele, M.Pd.K selaku koordinator Pendidikan Agama Kristen, Syane Marannu Thana, M.Pd selaku Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian serta Lorista Rerung, S.Kom, selaku staf program studi Pendidikan Agama Kristen.
3. Dosen IAKN Toraja yang sudah dengan penuh kesabaran mendampingi, mengarahkan, memperlengkapi dan memberi banyak ilmu sehingga penulis bisa menjadi pribadi yang terdidik, memiliki wawasan yang cukup, terima kasih kiranya Tuhan senantiasa mengaruniakan kesehatan bahkan

kebijaksanaan untuk melanjutkan pekerjaan di IAKN Toraja.

4. Dosen pembimbing yang telah mendampingi dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi yang baik. Mery Toban S.Th, M.Pd.K selaku pembimbing I dan Algu Sambu Pabangke, M.Pd selaku pembimbing II, terima kasih atas kerjasama yang baik Tuhan selalu menganugerahkan kekuatan dan kesehatan bagi ibu.
5. Oktoviandy Rantelino, M.Si dan Sumiaty M.Hum sebagai dosen wali yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis selama menempuh Pendidikan dan menyusun skripsi di IAKN Toraja.
6. Christian Elyesar Randalele, M.Pd.K Selaku dosen penguji I dan Serdianus M.Pd, selaku dosen penguji II, terima kasih atas kerja sama yang baik Tuhan selalu menganugerahkan kekuatan dan kesehatan bagi bapak.
7. Segenap keluarga besar SMA Negeri 10 Tana Toraja, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi ini.
8. Segenap keluarga besar SDN 3 Makale, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar mengembangkan potensi melalui kegiatan PPL yang merupakan salah satu mata kuliah untuk menyelesaikan studi di IAKN Toraja.
9. Orang tua terkasih (Minggu Mallawa dan Palin) yang tak henti-hentinya mendoakan dan memotivasi serta memberikan nasihat untuk senantiasa kuat dalam menjalani setiap proses yang ada. Terima kasih atas segala dukungan,

baik secara material maupun secara spiritual hingga hingga penyusunan skripsi dapat selesai dengan baik.

10. Saudaraku, Melda Datu Lekken, Sebrianto Tamalla' dan Okveliya Lomo yang selalu memberikan nasihat, kasih sayang dan selalu memberikan semangat kepada penulis tanpa henti.
11. Segenap keluarga yang begitu baik bagi penulis, baik dari pihak ibu penulis maupun dari pihak ayah penulis, yang telah mendukung penulis baik melalui doa, nasehat-nasehat maupun materi. Terimakasih atas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Kiranya Tuhan senantiasa memelihara dan melindungi dan menyertai segenap keluarga.
12. Sahabat seperjuangan selama penulis menuntut ilmu di IAKN Toraja Yaitu: Lara Hensiana Sorreng, Kartika, Verawati Sampe Salu, Jainly Hisye Alfidia S. Pongsialla', Yosafat Dongga', Ventrysia Sampe Rando, Perawati, Widiarto Boro Allo, serta Welsiana Kandun yang senantiasa memberikan semangat, dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
13. Sahabat SMA yang terus menjadi tempat berbagi cerita dan bertukar pikiran tentang proses yang terus dilalui, yaitu Jenella Prasastia Ningsi dan Alprinayanty.
14. Teman-teman dan sahabat-sahabatku baik seluruh Angkatan 19, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, secara khusus kelas C-PAK. Terima kasih sudah mengisi waktu penulis selama berproses bersama berbagi ilmu, keceriaan dan kesedihan selama menimba ilmu di IAKN Toraja.

15. Segenap sahabat posko KKN-T Kelurahan Sima angkatan VI tahun 2022 yang telah berbagi pengalaman dan setia menjadi teman bagi penulis.

Mengkendek, 20 Juli 2023

Elsi Rara'

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar untuk mempersiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang, (UUR.I No. 20 Tahun 2003, Bab 1, Pasal 1). Untuk itu pendidikan merupakan proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat.¹ Dalam sebuah pendidikan guru memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran di kelas, peran utama guru bukan hanya sebagai pemberi informasi yang akan dipelajari oleh siswa tetapi guru juga sebagai fasilitator pada semua kegiatan pembelajaran, karena itu guru dituntut untuk menguasai konsep teori atau model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran dalam sebuah pendidikan pada dasarnya dapat membantu berhasilnya proses belajar mengajar.² Dalam

¹Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, 1st ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara , 2011), 2–3.

²Hardika Dwi Utami, “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Inpres Garentong Kec. Tompobulu Kab. Gowa” (2021): 1.

sebuah pembelajaran minat belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan adanya minat belajar siswa akan merasa senang dalam pelaksanaan proses pembelajaran tanpa adanya paksaan, siswa akan semangat dalam proses pembelajaran karena didasarkan pada keinginannya sendiri dan dapat lebih suka mengusahakan sesuatu tertentu.³

Pendidikan Agama Kristen adalah upaya yang dilakukan untuk mengajar dan mendidik siswa yang matang dalam iman mereka sehingga mereka bisa mengerti dan memahami kasih Tuhan melalui Yesus Kristus. Dan muncul dalam kehidupan sehari-hari.

Dari pengamatan awal, keadaan yang ada di lapangan ada guru yang kurang kreatif dalam memilih model dan hanya menerapkan model yang sama dalam pembelajaran. Karena itu proses pembelajaran yang berlangsung siswa hanya disuruh untuk mendengarkan apa yang disampaikan guru dan tidak melibatkan siswa untuk aktif dalam belajar. Aktivitas pembelajaran masih berpusat pada guru (*Teacher Centered*). Dalam pengamatan sementara, keadaan seperti inilah yang terjadi di SMA Negeri 10 Tana Toraja di Masanda, salah satunya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang beragam dalam mengajar, khususnya untuk membangun konsep berfikir siswa, tidak heran jika minat belajar siswa sangat kurang yang dibuktikan selama proses pembelajaran siswa tidak

³Asih Rosnaningsih, Aamni Fauziah, and Samsul Azhar, "Hubungan Antara Motifasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang," *JSPD* 4 (2017): 49.

tertarik dengan pembelajaran, siswa mengantuk saat jam pembelajaran sehingga tidak adanya perhatian terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung, sering keluar kelas saat jam pembelajaran karena siswa kurang senang dengan pembelajaran, siswa tidak berpartisipasi atau aktif dalam pembelajaran, mengganggu teman yang sedang belajar karena tidak adanya ketertarikan terhadap pembelajaran. Tingkah laku siswa yang seperti ini berdampak buruk pada sikap dan keterampilan siswa dalam belajar. Tidak adanya kesadaran dalam diri sendiri untuk belajar, sehingga pada saat guru berhalangan untuk masuk dalam kelas siswa diberikan tugas untuk dikerjakan, tetapi siswa tidak serius dalam mengerjakan tugas, kebanyakan dari mereka bermasa bodoh karena tidak adanya guru dalam kelas siswa tidak fokus dalam proses pembelajaran, siswa lebih memilih untuk bermain dibandingkan untuk belajar meskipun tugas yang diberikan oleh guru dikerjakan tetapi tugas tersebut tidak dikerjakan di sekolah pada saat jam pelajaran, siswa lebih fokus untuk bercerita, ada yang tidur dan ada juga yang bermain *handphone* dan tugas yang diberikan guru dikerjakan di rumah.⁴ Siswa sangat bandel tidak mau ditegur dan tidak taat terhadap aturan, tidak mau dinasehati sehingga berdampak pada semangat guru untuk mengajar hal ini juga dipicu oleh adanya jaringan sehingga peserta didik lebih tertarik untuk menggunakan *handphone* di jam-jam sekolah dibandingkan belajar.

⁴ "Wawancara Dengan Albertin Bulaka,(Siswa) Tanggal 6 Oktober 2023 Di SMA NEGERI 10 TANA TORAJA," n.d.

Berdasarkan data awal yang diperoleh melalui observasi awal, secara umum menunjukkan bahwa dari 32 siswa keseluruhan terdapat 19 atau 59%, siswa yang tidak menunjukkan minat belajar dalam proses pembelajaran pada kategori sangat kurang. Dan pada kategori kurang yaitu 9 atau 28%, siswa yang memiliki minat belajar pada kategori baik yaitu 4 atau 13%. Jadi siswa yang tidak memiliki minat belajar adalah 28 atau 87% siswa pada kategori kurang dan sangat kurang.

Berdasarkan masalah yang ada di lokasi penelitian, maka peneliti terdorong untuk mengkaji mengenai penerapan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas XI pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Kristen SMA Negeri 10 Tana Toraja, oleh karena itu peneliti akan mengkaji faktor yang mempengaruhi dan bagaimana solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut demi kepentingan penelitian selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen SMA Negeri 10 Tana Toraja.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguraikan penerapan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen SMA Negeri 10 Tana Toraja.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang pembelajaran berbasis masalah. Dan dijadikan sebagai pedoman untuk pemecahan masalah dalam pembelajaran di kelas dan dunia pendidikan, serta dapat memberikan sumbangsi bagi pengembangan teori pada ilmu pendidikan dan strategi pembelajaran/metode PAK.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dan menambah pemahaman tentang pembelajaran khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

b. Bagi Pendidik

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sumbangsih pemikiran tentang bagaimana model pembelajaran PAK untuk meningkatkan minat belajar siswa sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai bagaimana model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran PAK untuk meningkatkan minat belajar siswa.

d. Bagi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Tana Toraja

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan mengenai model pembelajaran PAK dalam meningkatkan minat belajar siswa.

E. Sistematika Penulisan

Bagian ini memuat uraian mengenai langkah-langkah yang akan ditempuh sepanjang penulisan. Secara singkat dijelaskan mengenai garis besar isi dari masing-masing bab sub bab, dan bagaimana hubungan antara bab yang satu dengan yang lain. ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan sistematika penulisan dalam penelitian ini di antaranya:

BAB 1 membahas tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II membahas tentang kajian Pustaka yang berisi mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning*, prinsip-prinsip model pembelajaran *Problem Based Learning*, tujuan model pembelajaran *problem based learning*, langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning*, kekurangan dan kelebihan model pembelajaran *Problem Based Learning*, pengertian minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, indikator minat belajar, pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

BAB III membahas tentang metode penelitian yang berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri dari setting penelitian, rancangan tindakan penelitian, indicator capaian/keberhasilan, instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV membahas hasil penelitian, yang membahas tentang penjelasan persiklus, analisis data dan pembahasan siklus yang terdiri dari deskripsi tindakan, deskripsi aktivitas peserta didik, deskripsi pengelolaan pembelajaran dan deskripsi penguasaan materi.

BAB V membahas tentang kesimpulan dan saran.

